

## **PEMBELAJARAN BIOLA DI TK KRISTEN KALAM KUDUS SURAKARTA**

### ***VIOLIN LEARNING IN KALAM KUDUS CHRISTIAN KINDERGARTEN SURAKARTA***

Oleh: veri wijaya, fbs, universitas negeri yogyakarta, *e-mail*: veriviolin@yahoo.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran biola di TK Kristen Kalam Kudus Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Validitas data menggunakan triangulasi teknik, , dan sumber. Hasil penelitian ini yaitu : tujuan pembelajaran meliputi segi kognitif, afektif, dan psikomotorik; metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, e demonstrasi, latihan *drilling*, tanya jawab, dan metode pemberian tugas; materi pembelajaran bersumber dari Suzuki Method Violin I. Unsur musik yang diajarkan dalam lagu tersebut meliputi tempo, dinamik, dan interpretasi; media pembelajaran yaitu: partitur, Laptop, LCD, Speaker, papan tulis dan alat tulis; proses pembelajaran tiap lagu selesai maksimal dua kali pertemuan, dan durasi pertemuan 60 menit; evaluasi dilakukan disetiap akhir materi, pementasan, dan akhir semester

Kata kunci : pembelajaran, biola

#### ***Abstract***

*This study is aimed to describe violin learning in TK Kristen Kalam Kudus Surakarta. This study is a qualitative study. The main instrument in the research is the researcher. Data obtained through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by using data reduction, data display, and drawing conclusion. The validity of the data using triangulation techniques, and resources. The results of this research includes learning objectives in terms of cognitive, affective, and psychomotor; learning method used is lectures, e demonstrations, drilling exercises, questions and answers, and the method of administration tasks; learning materials sourced from Suzuki Violin Method I; elements of music are taught in the song include tempo, dynamics, and interpretation; instructional media, namely: score, Laptop, LCD, speaker, blackboards and stationery; the learning process of each song finished a maximum of two meetings, and the duration of the meeting 60 minutes; evaluation carried out each end of the material, staging, and the end of the semester.*

*Keywords: learning, violin*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini, adalah salah satu cara mengenalkan anak kepada pendidikan. Usia anak antara 4 – 6 tahun adalah usia yang peka dan terbuka oleh stimulus dari luar. Taman Kanak-kanak adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan tingkat usia dini. Salah satu lembaga pendidikan formal usia dini di kota Surakarta yaitu TK Kristen Kalam Kudus, melibatkan pendidikan musik dalam kurikulumnya. Di TK tersebut anak diperkenalkan pada kegiatan bermusik seperti musik *motion*, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler musik meliputi, biola, pianika, piano, paduan suara dan angklung. Di antara berbagai ekstrakurikuler di TK tersebut ada yang menarik perhatian yaitu ekstrakurikuler biola karena kegiatan tersebut membutuhkan banyak proses yang harus ditempuh. Hal itu menjadi menarik karena dilakukan anak-anak usia TK.

Kegiatan pertama anak harus belajar teknik memegang penggesek biola yang disebut *bow*. Kedua, postur tubuh yang benar ketika anak sedang memainkan biola. Pada bagian ini, postur tubuh lebih dilihat dari cara berdiri anak. Ketiga, cara menjepit biola diantara dagu dan leher. Keempat, cara menggesek biola yang benar. Dibanding dengan instrumen lain yang ditawarkan ekstrakurikuler musik, instrumen biola harus melewati beberapa proses sebelum memainkannya.

Ekstrakurikuler musik dengan instrumen biola ini dinilai menarik, karena banyak orang berfikir tentang kemampuan anak TK dengan usia yang masih kecil mampu memainkan instrumen biola. Namun demikian, kegiatan ekstrakurikuler biola di TK Kristen Kalam Kudus

sudah menyelenggarakan kegiatan tersebut selama 2 tahun. Murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut setiap tahunnya berkisar 5 sampai 6 siswa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar orang tua murid ikut ke dalam kelas untuk melihat dan mengawasi tumbuh kembang anak. Pada kegiatan tersebut dikondisikan anak dan orang tua berperan aktif. Namun demikian ada anak yang terpaksa mengikuti kegiatan tersebut karena kehendak orang tua. Oleh karena hal tersebut, pengajar harus mengerti strategi yang harus dipersiapkan untuk menghadapi berbagai hambatan yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung.

Hambatan terkadang justru datang dari orang tua murid yang tidak sabar melihat anaknya segera memainkan biola. Oleh sebab itu proses pembelajaran pasti ada faktor penghambat dan pendukung. Berdasarkan pengamatan awal, penulis tertarik meneliti di TK tersebut dan ingin mengkaji lebih dalam bagaimana proses pembelajaran berlangsung hingga menghasilkan siswa-siswi balita yang mampu bermain alat musik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2004:6), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini merupakan studi lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran Biola di TK Kristen Kalam Kudus Surakarta yang dianalisis dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin tentang suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini kurang lebih dua bulan yaitu Januari sampai dengan Februari 2016. Tempat penelitian di TK Kristen Kalam Kudus Surakarta, yang beralamat di Letjen S. Parman no.4 Banjarsari, Surakarta.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini terdiri dari *key informan* dan *informan*, yang bertindak sebagai *key informan* adalah guru pembimbing ekstrakurikuler biola. Guru pembimbing ekstrakurikuler biola dipilih karena guru pembimbing memenuhi syarat sebagai *key informan* dan merupakan pelaku utama yang menerapkan langkah-langkah pembelajaran biola di kelas. Sedangkan yang bertindak sebagai *informan* adalah kepala sekolah TK Kalam Kudus Surakarta dan orang tua siswa. Karena melalui *informan* peneliti dapat menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Prosedur**

Penelitian ini dibagi dalam 3 tahap yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Tahap pra penelitian dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler biola di sekolah dan lokasi penelitian. Tahap penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran biola oleh guru, serta proses dan tahapan-tahapan biola secara lebih rinci. Kemudian tahap pasca penelitian, data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian baik observasi maupun hasil wawancara kembali dipastikan dengan mengamati setiap proses

pembelajaran biola di TK Kalam Kudus Surakarta.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif mengenai proses pembelajaran dan penerapan komponen pembelajaran ekstrakurikuler biola di TK Kristen Kalam Kudus Surakarta, meliputi tujuan, materi, metode, proses pembelajaran dan evaluasi.

Dalam penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrumen utama merupakan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti: alat tulis, kamera dan alat rekam video, dan alat perekam suara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik analisis data terdiri dari 3 langkah, yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Reduksi data yang dimaksud yaitu dari data-data yang telah terkumpul tersebut dilakukan pemilahan, data yang digunakan untuk keperluan menjawab pertanyaan dipisahkan dari data yang tidak diperlukan. Langkah ini bertujuan agar data-data dapat terfokus pada tujuan penelitian.

Adapun data-data yang diperoleh merupakan wawancara, di sini penulis memilih hasil-hasil wawancara yang diperlukan.

Display data yang dimaksud adalah pemaparan data diperlukan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan tentang data-data yang telah direduksi. Data-data tersebut kemudian disusun sesuai subjek yang diteliti. Pemaparan ini dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam mengambil kesimpulan yang meliputi tentang

metode pembelajaran yang digunakan di TK Kristen Kalam Kudus. Kesimpulan diambil sejak permulaan perolehan data dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kemudian dikembangkan sejalan dengan berkembangnya data yang terkumpul.

Kesimpulan dibatasi pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penyimpulan data diperoleh setelah peneliti mengumpulkan data dan mengadakan pengamatan langsung saat pelaksanaan pembelajaran biola, kemudian menganalisis mulai dari mencatat keteraturan, pola-pola, serta penjelasan.

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Menurut Moelong (1996:178) triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tertentu”.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peraturan yang ada di TK Kristen Kalam Kudus, untuk pengambilan ekstrakurikuler hanya diperbolehkan untuk siswa yang berada di tingkat TK B. Alasan tersebut diantaranya, postur tubuh yang sudah mencukupi saat di TK B dibandingkan saat berada di TK A, serta TK B dianggap sudah lancar dalam membaca dibandingkan dengan TK A.

Setelah melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Biola di TK Kristen Kalam Kudus Surakarta, maka didapat beberapa hasil mengenai pembelajaran biola, yaitu: tujuan, metode, materi pembelajaran, media pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi.

Tujuan meliputi kognitif, yaitu dalam

kegiatan belajar mengajar, siswa diajarkan pembelajaran *music motion*, artinya kegiatan pembelajaran harus disertai dengan musik karena hal tersebut maka disediakan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu biola. Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan kognitif siswanya. Tujuan yang ke dua adalah psikomotorik, yaitu setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler biola, selalu tampil saat kegiatan-kegiatan perayaan yang diadakan oleh TK Kristen Kalam Kudus antara lain saat perayaan natal, paskah, dan *open house* setiap tahunnya.

Penampilan praktik siswa di depan publik, yang dilihat orang banyak di atas panggung, secara tidak langsung bertujuan melatih psikomotorik siswa. Aktivitas tersebut bertujuan untuk mengembangkan mental setiap siswa untuk tidak malu, percaya diri, berani tampil di depan banyak orang. Tujuan yang ketiga adalah afektif, yaitu Materi dalam pembelajaran ekstrakurikuler biola terdiri dari beberapa lagu yang memiliki unsur- unsur musik, diantaranya: tempo, dinamik, interpretasi.

Unsur- unsur musik tersebut berhubungan dan bertujuan untuk melatih setiap sikap siswa. Misalnya tempo yang diajarkan dalam lagu “Twinkle –twinkle Little Star” yang bertempo moderatto, melatih siswa untuk lebih mengendalikan emosi siswa. Biasanya siswa dalam memainkan lagu selalu dengan tempo yang tidak stabil, sehingga dengan adanya keteraturan dan ketetapan tempo, dapat melatih setiap siswa untuk mengendalikan emosinya. Unsur musik dinamik juga melatih sikap siswa, karena dinamik akan menciptakan suasana yang melatih perasaan pemain, sehingga dinamik dapat melatih perasaan setiap siswa.

Metode pembelajaran yang dipakai dalam ekstrakurikuler biola antara lain metode ceramah yaitu metode ceramah dipakai pengajar dalam menjelaskan bagian – bagian biola, teori tentang biola dan sebagainya. Kemudian metode demonstrasi, yaitu setelah penjelasan dirasa cukup, pengajar memberikan contoh berupa bahasa lisan selanjutnya guru mempraktekan materi apa yang akan diberikan kepada siswa misalnya cara memegang *bow*, postur tubuh, memainkan sebuah lagu di hadapan siswa yang merupakan materi pada pertemuan tersebut. Kemudian metode tanya jawab, disini guru memberikan pembelajaran dengan mengajak anak-anak untuk bersikap aktif dengan cara memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang sudah diberikan, apabila anak-anak bisa menjawab dengan baik akan diberikan hadiah. Kemudian metode latihan, yaitu di dalam kelas terkadang ditemui 1 atau 2 anak yang ketinggalan materi dan ada juga yang jarang masuk kelas. Untuk anak – anak yang tertinggal biasanya guru memberikan nasihat kepada murid untuk berlatih dan orang tuanya untuk membimbing dengan metode latihan yang sudah diajarkan dan dapat diterapkan di rumah. Untuk siswa yang jarang masuk guru memberikan pemberitahuan kepada orang tua murid dan mengkodisikan hal tersebut supaya anak lebih rajin. Kemudian metode pemberian tugas, yaitu pemberian tugas tersebut dilakukan baik secara mandiri maupun berkelompok.

Tugas mandiri yang diberikan tentang materi yang sudah diajarkan di kelas untuk dilatih mandiri di rumah seperti halnya latihan tangga nada, lagu, dan nada panjang. Guru mengharuskan anak-anak latihan mandiri di rumah sekitar 10 menit setiap hari, sedangkan tugas kelompok diberikan pada saat jam ekstrakurikuler

berlangsung. Tugas ini biasanya berupa bermain bersama atau ansamble dalam mengulik sebuah lagu.

Materi pembelajaran meliputi: materi lagu, yaitu materi lagu yang diajarkan dalam ekstrakurikuler biola diantaranya adalah lagu-lagu yang ada dalam Buku biola Suzuki 1, antara lain: “Twinkle-twinkle Little Star”, “Lightly Row”, ”Song of the Wind”, “Allegro”, dan ”Prepetual Motion”. Dalam lagu-lagu tersebut terdapat materi unsur musik diantaranya: tempo (*allegro*, *moderato*, *andante*), dan dinamik (*piano*, *pianissimo*, *pianisissimo*, *mezzoforte*, *forte*).

Materi dasar permainan biola berupa not yang berisi tangga nada, tangga nada yang diberikan hanya tangga nada A major karena mengingat umur anak yang masih kecil. Guru baru memberikan pembelajaran dengan tangga nada A major karena tangga nada tersebut memungkinkan dimainkan oleh anak usia TK. Tangga nada dilatih sebagai pemanasan sebelum melatih lagu. Teknik bermain biola yang diberikan di TK tersebut meliputi *detache*, *stacatto*, *legato*. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ms. Ita, bahwa “dalam teknik saya lebih banyak memberi demonstrasi kepada siswa sampai hasil yang maksimal”.

Media pembelajaran yang digunakan adalah biola, partitur lagu yang digunakan meliputi lagu- lagu yang ada dalam buku Suzuki Violin *book* 1 seperti, “Twinkle-twinkle Little Star”, “Lightly Row”, “Go Tell Around Rhody, (Suzuki: 2007) kemudian Laptop, LCD, dan Speaker, serta papan tulis dan alat tulis.

Proses pembelajaran dibagi dalam 8 pertemuan, antara lain : pada pertemuan pertama

memberikan contoh cara memegang dan menggesek biola, dan mengajarkan cara memegang *strick stock* biola dengan teknik yang benar. Pada pertemuan ke dua adalah pengenalan nada dan cara menggesek biola. Untuk memudahkan mengenal penjarian, meletakkan selotip dan kertas kecil yang berfungsi sebagai tanda pada *fingerboard*. Pada pertemuan ketiga terdapat 2 siswa belum mampu menguasai materi sebelumnya oleh karena itu, guru langsung mengulang materi hingga siswa memahami betul cara membunyikan biola dengan benar. Pertemuan keempat guru mulai mengenalkan tangga nada A major. Pertemuan kelima guru mulai mengenalkan sebuah lagu berjudul "*Twinkle – twinkle Little star*". Pertemuan yang keenam guru masih membahas materi lagu yang sama dan mereka mempelajari materi tersebut dengan sungguh. Pada pertemuan ketujuh siswa mendapatkan materi "*Lightly Row*".

Evaluasi pembelajaran biola di TK Kristen Kalam Kudus dilaksanakan pada pertemuan yang ke delapan dengan mementaskan siswa di sebuah ruang pertunjukan. Materi yang dibawa adalah lagu "*Twinkle- twinkle little star*" dan "*Lightly Row*". Hal yang dievaluasi dalam pentas ini adalah cara memegang biola, cara memainkan biola, dan sikap dalam bermain biola yang benar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) tujuan pembelajaran biola adalah kognitif, psikomotorik, dan afektif;
- 2) metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran biola antara lain

ceramah, demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan pemberian tugas;

- 3) materi pembelajaran yang digunakan antara lain materi lagu, materi dasar, dan teknik;
- 4) media pembelajaran yang dipakai antara lain biola, partitur lagu, laptop, LCD, *speaker*, serta papan tulis dan alat tulis;
- 5) proses pembelajaran dibagi dalam tujuh pertemuan, antara lain dimulai dari pengajaran organologi dan teknik memegang dan menggesek biola yang benar, kemudian pengenalan tanggana A mayor, pengenalan lagu *Twinkle-Twinkle Little Star* dan lagu *Lightly Row*;
- 6) evaluasi pembelajaran dilakukan pada pertemuan ke delapan, hal yang dievaluasi dalam pentas ini adalah cara memegang biola, cara memainkan biola, dan sikap dalam bermain biola yang benar.

### Saran

Bagi Guru media pembelajaran yang dipakai sudah bagus, akan lebih bagus jika guru mencari solusi supaya anak tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran biola. Misalnya dengan membawa alat peraga pembelajaran seperti apel, ember, ikan plastik sesuai dengan metode yang dipakai guru, cara ini dapat menghilangkan jenuh dalam pembelajaran.

Bagi Sekolah untuk ke depannya anak-anak lebih diberi fasilitas yang memadai seperti *music stand* guna mengembangkan pembelajaran yang sudah berjalan ini. Saran peneliti untuk orang tua, supaya lebih terlibat lagi dalam proses tumbuh kembang anak khususnya mengembangkan talenta anak di bidang musik yang lebih spesifik lagi di instrumen biola.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Moleong, Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.

Suzuki, Shinici. 2007. *Suzuki Violin School Revised Edition, Vol 1*. Japan: Alfred Publishing CO. INC.